

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Program Kelas Tahfidz (PKT) dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa di SMAN 2 Tambun Selatan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program ini berjalan sistematis dan memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan spiritual, akademik, dan sosial peserta didik.

Pelaksanaan Program Kelas Tahfidz (PKT) di SMAN 2 Tambun Selatan berjalan secara terencana dan sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Program ini dilaksanakan dengan metode pembelajaran talaqqi, setoran hafalan, dan muroja'ah secara rutin, serta didukung oleh guru pembimbing tahfidz, kebijakan sekolah, dan partisipasi aktif siswa. Implementasi PKT menunjukkan adanya integrasi antara pendidikan agama dan pendidikan formal, sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar yang religius tanpa mengabaikan tuntutan akademik.

Faktor penghambat dalam pelaksanaan Program Kelas Tahfidz (PKT) meliputi keterbatasan waktu akibat padatnya kurikulum akademik, perbedaan kemampuan dan daya hafal siswa, serta fluktuasi motivasi belajar peserta didik. Selain itu, keterbatasan tenaga pendidik tahfidz dan sarana pendukung juga menjadi tantangan dalam menjaga konsistensi dan optimalisasi capaian hafalan

siswa. Meskipun demikian, hambatan tersebut dapat diminimalkan melalui pembinaan berkelanjutan dan kerja sama antara sekolah, guru, dan orang tua.

Kemudian Dampak Program Kelas Tahfidz (PKT) terhadap Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Siswa Program Kelas Tahfidz (PKT) memberikan dampak positif terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an siswa di SMAN 2 Tambun Selatan. Siswa menunjukkan perkembangan hafalan yang lebih terstruktur, peningkatan kedisiplinan dalam muroja'ah, serta tumbuhnya kecintaan terhadap Al-Qur'an. Selain berdampak pada aspek hafalan, program ini juga berkontribusi dalam pembentukan karakter religius, tanggung jawab, dan sikap spiritual siswa, sehingga PKT memiliki peran strategis dalam penguatan nilai-nilai keislaman di sekolah umum.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang *Program Kelas Tahfidz (PKT) dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa di SMAN 2 Tambun Selatan*, peneliti memberikan beberapa saran agar program ini dapat dikembangkan secara lebih optimal dan berkelanjutan.

Bagi pihak sekolah, disarankan untuk terus meningkatkan mutu pelaksanaan program tahfidz dengan memperkuat kurikulum, menyediakan fasilitas yang lebih memadai, serta menjadikan kegiatan tahfidz sebagai bagian dari budaya religius sekolah. Dukungan kepala sekolah dan sinergi antara guru

agama dan guru mata pelajaran umum perlu diperkuat agar pembinaan keagamaan dan akademik berjalan seimbang.

Guru tahfidz diharapkan terus mengembangkan kemampuan pedagogik serta memperkaya metode pembelajaran agar kegiatan menghafal menjadi lebih menarik dan efektif. Guru perlu memahami karakteristik psikologis siswa, menjaga motivasi mereka, serta menanamkan nilai-nilai akhlak Qurani melalui pendekatan yang lembut, komunikatif, dan inspiratif.

Siswa peserta program hendaknya menumbuhkan kesadaran bahwa menghafal Al-Qur'an bukan sekadar tugas akademik, tetapi bagian dari ibadah yang membutuhkan keikhlasan, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Kegiatan muroja'ah harus dilakukan secara konsisten baik di sekolah maupun di rumah agar hafalan tetap terjaga dan bernilai dalam pembentukan karakter Qurani.